

**KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA RUANG LINGKUP
REMAJA DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA
AHMAD FUADI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FRIDA ALAWIYAH
NIM. 3419122

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA RUANG LINGKUP
REMAJA DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA
AHMAD FUADI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

FRIDA ALAWIYAH
NIM. 3419122

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Frida Alawiyah

NIM : 3419122

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA RUANG LINGKUP REMAJA DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Frida Alawiyah
NIM. 3419122

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd
Perum Graha Mulia No.17 Jalan Otto Iskandardinata, Soko, Pekalongan
Selatan, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Frida Alawiyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Frida Alawiyah
NIM : 3419122
Judul : **KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA RUANG LINGKUP
REMAJA DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA
AHMAD FUADI**

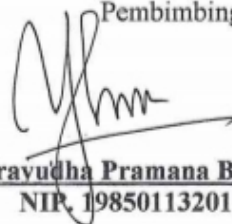
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2023

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd
NIP. 198501132015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FRIDA ALAWIYAH**
NIM : **3419122**
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA RUANG
LINGKUP REMAJA DALAM NOVEL NEGERI 5
MENARA KARYA AHMAD FUADI**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 27 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006

Penguji II

Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 1 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	‘	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

- (1) Bapak Kasmuri dan Ibu Nonani, terima kasih telah berjasa atas semua peluh serta doa yang tidak terhingga, harapan serta kepercayaannya. Terima kasih telah mengajarkan banyak hal dan menjadi guru pertama dalam mengenal dunia dan agama.
- (2) Nenek Mulkiyah dan Nenek Turahmi yang selalu memberikan nasehat dan mendoakan dari kampung halaman.
- (3) Dr. Miftahul Ula, M. Ag sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
- (4) Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing, terima kasih telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
- (5) Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajarkan materi berkaitan dengan penelitian.
- (6) Sahabat dan teman-teman seperjuangan dan seangkatan KPI 2019 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi
- (7) Seluruh pihak yang telah membantu.

MOTTO

“Stay Focused, persevere, and achieve your goals”

(Tetap fokus, bertahan dan capai tujuanmu).

“Jika Allah Bersamamu, maka jangan takut kepada siapa saja. Akan tetapi, jika Allah sudah tidak lagi bersamamu, maka siapa lagi yang bisa diharapkan olehmu.”

- Hasan Al-Bana

ABSTRAK

Alawiyah, Frida. 2023. **Komunikasi Antarbudaya Pada Ruang Lingkup Remaja Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi**. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd.

Kata Kunci: Komunikasi antarbudaya, Masyarakat, Konflik horizontal.

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat dengan beragam suku, budaya maupun adat istiadat yang berbeda. Pluralisme telah tumbuh dan berkembang sejak lama bahkan sebelum Indonesia berdiri. Proses interaksi dan komunikasi dari latar belakang daerah berbeda tentunya menimbulkan berbagai perbedaan seperti kebiasaan, logat maupun cara bicara dari setiap individu dan dalam proses tersebut, tidak akan terlepas dari suatu konflik. Begitu pula novel Negeri 5 Menara yang merupakan novel *best seller* dan didalamnya terdapat interaksi antar tokoh yang berasal dari daerah berbeda dengan gaya bicara tersendiri.

Penelitian ini memuat persoalan untuk mengetahui bagaimana konflik horizontal (konflik internal dan eksternal) serta bentuk komunikasi antarbudaya yang terjadi di dalam novel Negeri 5 Menara. Hal ini bertujuan untuk mengetahui mengenai fenomena konflik yang berasal dari perbedaan budaya pada remaja muslim sekaligus menjelaskan bentuk komunikasi antarbudaya yang sesuai dalam novel Negeri 5 Menara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar data yang diperoleh lebih mendalam. Metode yang digunakan adalah metode studi literatur dan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Selain itu, teknik analisis menggunakan analisis naratif dari Tzeveten Todorov.

Hasil penelitian yang didapat yaitu adanya konflik horizontal berupa konflik internal dan eksternal. Konflik internal atau konflik batin yang terjadi pada tokoh dalam novel yang notabene masih berusia remaja. Konflik eksternal yang terdiri dari konflik fisik (berkaitan dengan alam) dan konflik sosial (berkaitan dengan manusia). Bentuk komunikasi antarbudaya terbagi menjadi tiga yakni bentuk komunikasi internasional, bentuk komunikasi antar etnis dan bentuk komunikasi antar ras. Ketiga bentuk komunikasi antarbudaya tersebut terdapat pada penelitian novel Negeri 5 Menara. Hal ini menunjukkan lebih mengetahui aksan bahasa dari bangsa/ negara lain, saling memahami logat maupun kebiasaan antar etnis dan lebih saling menghargai antar individu terlepas dari perbedaan ciri fisik. Untuk itu, komunikasi antarbudaya dapat menjadi jembatan bagi permasalahan yang terjadi, dalam hal ini pada usia remaja.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Komunikasi Antarbudaya pada Ruang Lingkup Remaja dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi” dengan baik dan lancar sesuai dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos). Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Tidak lupa, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- 2) Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
- 3) Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 4) Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, terima kasih telah meluangkan waktu untuk bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
- 5) Dr. Miftahul Ula, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan penuh kesabaran.

- 6) Bapak dan Ibu Dosen FUAD UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mentransfer ilmu serta memberikan arahan dan motivasi.
- 7) Ucapan terima kasih kepada kedua Orang Tua yang telah mensupport dalam menyelesaikan skripsi
- 8) Terima kasih kepada teman-teman yang ikut mendukung agar cepat menyelesaikan skripsi

Penulis menyadari dalam penulisan ini banyak sekali terjadi kesalahan dan kekurangan sehingga penulis meminta kritik serta saran untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

Wassalamualaikum. wr. wb.

Pekalongan, 12 Juli 2023

Penulis,



Frida Alawiyah

NIM. 3419122

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konflik Dalam Sastra.....	22
B. Komunikasi Antarbudaya.....	24
1. Budaya	25
2. Komunikasi	27
3. Bentuk Komunikasi Antarbudaya.....	29
4. Proses Komunikasi Antarbudaya	32
5. Faktor Pendukung dan Penghambat	33
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Novel Negeri 5 Menara	37
B. Konflik Horizontal dalam Novel Negeri 5 Menara	42
C. Bentuk Komunikasi Antarbudaya dalam Novel Negeri 5 Menara.....	46

BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM	
NOVEL NEGERI 5 MENARA	
A. Analisis Konflik Horizontal dalam Novel Negeri 5 Menara	52
B. Analisis Bentuk Komunikasi Antarbudaya dalam Novel Negeri 5 Menara	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampilan cover novel Negeri 5 Menara.....	38
Gambar 4.1 Gambaran interaksi Alif dengan seorang Pramugari di dalam pesawat.....	62
Gambar 4.2 Gambaran perawakan Atang	64
Gambar 4.3 Menunjukkan kebiasaan berbicara Teuku	65
Gambar 4.4 Contoh adegan lain mencerminkan salah satu bentuk menghormati.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beragam daerah di Indonesia memiliki berbagai budaya dan ratusan suku bangsa beserta unsur ciri khasnya. Tidak sedikit pada satu daerah terdapat beberapa budaya yang dianut masyarakatnya. Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki masyarakat plural. Nasikun mengatakan bahwa masyarakat Indonesia merupakan “*plural society*” atau disebut pula masyarakat majemuk. Zaman sekarang banyak sekali tiap individu di masyarakat telah menghargai perbedaan budaya meskipun ada saja yang mengalami konflik.¹

Berbicara mengenai budaya, banyak para ahli berpendapat tentang pengertian budaya. Salah satunya Ruli Nasrullah mengutip pendapat dari Clifton Geertz dalam tradisi antropologi mengemukakan bahwa budaya disebut sebagai karakteristik tersendiri dari nilai secara historis sekaligus bisa dilihat melalui kemunculan simbol. Makna dari simbol itu adalah konsep ekspresi komunikasi yang terus berkembang. Alhasil, budaya adalah kebiasaan, nilai maupun kepercayaan dan akan terus berkembang. Definisi lain juga mengungkapkan, budaya diartikan sebagai praktik sosial

¹ Muhandis Azzuhri, “Konsep Multikulturalisme dan Pluralisme dalam Pendidikan Agama”, (Jurnal: *Forum Tarbiyah*, No.1, X, 2021), hlm. 1.

atau nilai yang berlaku dan dapat dipertukarkan di dalam hubungan individu maupun kelompok dalam anggota masyarakat.²

Masyarakat pluralisme menjadi hal biasa bagi kehidupan bangsa Indonesia. Pluralisme telah tumbuh dan berkembang sejak lama bahkan sebelum negara Indonesia berdiri. Pluralisme budaya sendiri merupakan konsep penerimaan maupun pengakuan dari beragamnya budaya sekaligus menjadi ciri khas dari masyarakat majemuk. Masyarakat pluralisme sendiri didefinisikan sebagai masyarakat dan terdiri dari dua atau lebih suatu tatanan sosial dan hidup berdampingan. Di dalam pluralisme budaya selain dari keragaman budaya, adanya kelompok etnis yang berbeda dan secara keseluruhan membentuk suatu masyarakat. Dan kehidupan masyarakat pluralisme tidak terlepas dari adanya perbedaan budaya terutama ketika seorang individu memasuki masa remaja.³

Apabila terjadi interaksi antar individu maupun kelompok dengan latar belakang budaya atau daerah yang berbeda, menghasilkan suatu pemahaman sekaligus menghargai perbedaan tersebut menjadikan komunikasi antar budaya cukup efektif dalam pengkajian pluralisme budaya. Allo Liliweri mengutip pendapat dari Charley H. Dood mengemukakan bahwa komunikasi antar budaya terdiri dari komunikasi dan menyertakan peserta komunikasi yang mewakili pribadi, antar pribadi

² Ruli Nasrullah, *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*, Cetakan Ke-3, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 15-18.

³ Hertati dkk, *Ilmu Budaya dan Budaya Dasar*, Cetakan Ke-16, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017), hlm. 5.6-5.7.

serta kelompok dengan tekanan terhadap perbedaan latar belakang kebudayaan yang dapat mempengaruhi perilaku komunikasi para peserta.⁴

Menyadari adanya perbedaan budaya dalam suatu masyarakat dibutuhkan komunikasi bertujuan untuk menjembatani interaksi antar budaya. Komunikasi itulah disebut sebagai komunikasi antar budaya yang sesuai dalam masyarakat pluralisme. Masa remaja memiliki andil yang penting dalam menumbuhkan sikap toleransi dari perbedaan budaya. Perbedaan karakter, perbedaan sudut pandang maupun *culture shock* seringkali terjadi.⁵

Komunikasi selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Manusia memerlukan komunikasi untuk mengenal satu sama lain sekaligus bertukar pikiran. Shanon Weaver mengatakan definisi komunikasi meliputi keseluruhan metode yang melewati pikiran seseorang dan mampu mempengaruhi orang lainnya. Sementara menurut Barelson dan Steiner mendefinisikan bahwa komunikasi merupakan pengutaraan informasi, emosi, keterampilan, ide dan lainnya meliputi penerapan simbol, gambar, angka, kata, grafik, dan sebagainya.⁶

Dalam novel *Negeri 5 Menara* terdapat perbedaan karakter pada masing-masing tokohnya. Salah satu dari perbedaan karakter yakni tokoh Atang yang khas dengan logat Sunda dan terkesan lebih humoris

⁴ Allo Liliweri, *Dasar Dasar Komunikasi Antar Budaya*, Cetakan Ke-4, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 11.

⁵ Nur Khoiruni. Abdul Muhid, "Pendidikan Islam dan Upaya Membumikan Kesadaran Pluralisme", (Dirasat: *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, No.2, VI, 2020), hlm. 148.

⁶ Abdi Fauji Hadiono, "Komunikasi Antar Budaya (Kajian tentang Komunikasi Antar Budaya di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi)", (*Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* No.1, VIII, 2016), hlm. 136-137.

sedangkan tokoh Radja memiliki suara tegas dengan logat khas orang Medan. Selain itu, beberapa tokoh mencibir atau mengolok-ngolok tokoh Teuku yang khas dengan logat Aceh dan dikenal gaya bicaranya yang terkesan marah marah, konflik tersebut diambil dari adegan ketika Ustad Faris meminta tokoh Teuku untuk melantukan ayat suci Al-Qur'an, sebagian dari temannya tampak tertawa, tidak percaya kalau Teuku dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

Menurut novel Negeri 5 Menara yang salah satu mengandung bahasan paham pluralisme budaya. Toleransi budaya sangatlah penting bagi setiap masyarakat agar tidak terjadi konflik yang menimbulkan perpecahan. Bahkan mencegah adanya sifat etnosentris yakni menganggap budaya sendiri lebih tinggi dari budaya yang lain. Hal ini mengupayakan bahwa toleransi jika tidak ditumbuhkan oleh individu maka bisa saja memunculkan kasus intoleransi. Sikap toleransi dapat diwujudkan melalui komunikasi antar budaya yang harus ditanamkan terutama pada remaja.

Komunikasi antarbudaya adalah bagian dari dakwah. Dalam hal ini, Islam memandang semua manusia sama. Komunikasi antarbudaya dan toleransi dalam ranah Islam telah tercantum pada beberapa dalil. Islam juga menanggapi perbedaan budaya merupakan sesuatu alamiah pada kehidupan manusia. Sebuah pluralitas budaya dan saling menghargai sangat didukung Islam. Salah satunya pada Surah Al- Hujurat pada ayat 13 yang memperjelas bagaimana Al-Qur'an begitu menghargai adanya toleransi dalam konsepsi Islam di tengah kehidupan manusia. Ayat ini juga

menggambarkan keragaman manusia yang diciptakan oleh Allah yang berbeda-beda dari suku, adat istiadat, budaya maupun sebagainya.⁷

Dari novel Negeri 5 Menara, hal yang mendasari penelitian tersebut adalah dalam novel terdapat bagian yang menarik. Beberapa diantaranya termasuk novel *best seller* dengan banyak penghargaan dan dicetak berulang kali hingga dijadikan film. Kemudian adanya proses interaksi yang dilakukan antar tokoh dari berbagai daerah tentunya banyak sekali perbedaan dimulai dari kebiasaan, logat, karakter maupun cara bicaranya bahkan seringkali memunculkan konflik. Dilihat dari interaksi tersebut, tentu diambil kesimpulan bahwa ada komunikasi antarbudaya yang dapat menjembatani pola interaksi agar lebih mudah dipahami masing-masing tokoh-tokohnya. Dari sisi dakwah, Islam menganggap bahwa komunikasi antar budaya sangat dibutuhkan terutama jika hidup ditengah masyarakat yang berbeda daerah. Untuk lebih memahami interaksi beserta komunikasinya terutama ditengah perbedaan budaya yang ada di dalam novel tersebut. Maka penulis meneliti lebih lanjut dengan judul “Komunikasi Antarbudaya Pada Ruang Lingkup Remaja Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi”.

B. Rumusan Masalah

Dibawah ini ialah rumusan masalah dari penelitian tersebut:

1. Bagaimana konflik dalam sastra yang terjadi berdasarkan novel Negeri 5 Menara?

⁷ Muhammad Jayus, “Toleransi dalam Perspektif Al-Qur’an”, (*Al-Dzikra: Jurnal Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung*, No.1, Vol IX, 2015), hlm. 118.

2. Bagaimana bentuk komunikasi antarbudaya pada remaja dalam novel Negeri 5 Menara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, berikut ini adalah tujuan dari penelitian:

- a. Untuk mengetahui mengenai fenomena konflik yang berasal dari perbedaan budaya terutama pada remaja muslim dalam novel Negeri 5 Menara beserta bagaimana solusinya.
- b. Untuk memperjelas terkait bentuk komunikasi antarbudaya yang sesuai dengan novel Negeri 5 Menara.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang disusun diharapkan mampu memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis. Berikut ini kegunaan dari teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Mendapatkan pengetahuan terkait apa saja yang ada di dalam komunikasi antarbudaya pada ruang lingkup remaja berdasarkan novel tersebut.
 - b. Memahami informasi mengenai pendekatan teoritis misalnya pada teori komunikasi antarbudaya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Dapat memahami betapa pentingnya saling menghargai antar sesama terutama pada lingkungan pertemanan remaja.

- b. Lebih memahami bagaimana komunikasi dalam pluralisme budaya di masyarakat khususnya di lingkungan remaja.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Komunikasi Antarbudaya

Penggambaran definisi komunikasi menurut a.l. Ruben, R Loose dan De Vito, salah satunya ada dua pendapat terkait pengertian komunikasi. Pertama, *The Imparting, conveying or exchange of ideas, knowledge or information whether by speech, writing or signs* (memberi, meyakinkan atau bertukar ide, pengetahuan atau informasi baik melalui ucapan, tulisan atau tanda). Kedua, Komunikasi merupakan tindakan maupun proses menyampaikan pesan (*message*) terhadap penerima (*receiver*) melalui pengirim (*sender*). Perantaranya yaitu medium (*channel*) biasanya terdapat gangguan (*noise*), yang artinya komunikasi harus bersifat disengaja (*intentional*) dan membawa pesan perubahan.⁸

Komunikasi antarbudaya merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi pada individu maupun kelompok dengan budaya yang berbeda. Menurut Andrea L. Rich dan Dennis M. Ogawa dari buku Larry A. Samovar serta Richard E Porter *Intercultural Communication, A Reader* mengemukakan jika komunikasi antar budaya merupakan komunikasi antar seseorang

⁸ Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Cetakan Ke-2, (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2007), hlm. 2.

dengan kebudayaan yang beragam. Contohnya, antar bangsa, antar suku, antar ras maupun etnik bahkan antar kelas sosial. Fenomena komunikasi antar budaya sudah tidak asing di masyarakat plural, komunikasi ini terjadi sengaja maupun tidak sengaja.⁹

Bentuk komunikasi antarbudaya terbagi menjadi tiga. Pertama, komunikasi internasional (*international communications*) adalah bentuk komunikasi yang terjadi antara dua negara atau lebih tentunya masing-masing negara memiliki kebudayaan berbeda. Bentuk komunikasi tersebut biasanya terlihat dari adanya interaksi antar individu maupun kelompok yang berasal dari bangsa maupun negara yang berbeda. Komunikasi internasional tercermin melalui diplomasi dan propaganda dan seringkali terdapat hubungan mengenai kondisi atau situasi antarbudaya (*Intercultural*).¹⁰

Kedua, komunikasi antar ras (*Interracial communication*) adalah bentuk komunikasi yang terjadi pada individu maupun kelompok yang berbeda ras. Terakhir, komunikasi antar etnis (*interethnic communication*) adalah bentuk komunikasi yang terjadi antar etnis maupun suku yang berbeda.¹¹ Sebelumnya, ras dan etnis memiliki perbedaan. Ras berasal dari bahasa Latin 'Radix' berarti 'akar. Ras merupakan pengelompokan manusia berdasarkan ciri biologis atau ciri fisik dari tubuh misalnya bentuk

⁹ Allo Liliweri, *Dasar Dasar Komunikasi Antar Budaya*, Cetakan Ke-4, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 10.

¹⁰ Yuni Mogot Prahoro, Bentuk Bentuk Komunikasi Antarbudaya, (*Jurnal UNIKOM*, 2020), hlm. 7.

¹¹ Andik Purwanto, *Komunikasi Multikultural*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 78.

wajah. Etnis berasal dari bahasa Yunani yakni ‘*Ethnos*’ berarti ‘bangsa ataupun orang’. Menurut *International Encyclopedia of Social Science*, etnisitas merupakan suatu kelompok sosial dengan sejarah, latar belakang maupun bahasa yang sama memiliki ciri khas seperti pakaian, tradisi maupun agama. Perbedaan dari ras dan etnis yakni ras merujuk ke ciri fisik atau biologis seseorang sedangkan etnis lebih mengarah ke bahasa maupun budaya.¹²

Bentuk komunikasi antar ras merupakan bentuk komunikasi yang berbeda ras, umumnya dikelompokkan berdasarkan ciri biologis. Bentuk komunikasi ini lebih condong ke ciri fisik seseorang. Misal warna kulit, bentuk wajah, rambut, maupun lainnya.¹³ Dalam novel *Negeri 5 Menara* diperoleh beberapa adegan yang menggambarkan adanya bentuk komunikasi antar ras, terutama pada awal bagian novel. Penggambaran tersebut dalam bentuk narasi yang diceritakan dari sudut pandang orang pertama yakni tokoh Alif.

Bentuk komunikasi antar etnis merupakan bentuk komunikasi yang berbeda etnis ditandai kebiasaan, nilai, adat, maupun bahasa yang berbeda. Hal itu ditandai dengan adanya interaksi dari antar individu yang berbeda daerah, biasanya terlihat dari cara berbicara, pakaian yang dipakai, pemahaman sesuatu

¹² Muhammad Noor Hidayat, Perbedaan Ras dan Etnis Pengantar Sosiologi, (*Jurnal repository Udinus*), hlm. 1-6.

¹³ Abdul Karim, Komunikasi Antar Budaya di Era Modern, (*At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, No. 2, III, 2015), hlm. 328-329.

maupun dari bahasa. Dalam novel Negeri 5 Menara beberapa adegan menggambarkan adanya bentuk komunikasi antar etnis. Penggambaran tersebut melalui narasi maupun dialog yang dilakukan antar tokoh. Pada novel tersebut, gambarannya lebih ke perbedaan logat bahasa dan kebiasaan masing-masing tokoh.¹⁴

b. Konflik Dalam Sastra

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah konflik ialah pertentangan, percekocokan, maupun perselisihan. Menurut salah satu ahli yakni Wellek dan Warren mengemukakan konflik merupakan suatu hal dramatik, berkaitan dengan pertarungan antar dua kekuatan seimbang serta terdapat aksi dan balasan secara tersirat. Stanton mengatakan bahwa konflik terbagi menjadi dua kategori, konflik internal (kejiwaan) merupakan konflik di dalam hati maupun jiwa yang dialami oleh suatu tokoh. Sedangkan konflik eksternal adalah konflik yang terjadi pada tokoh berhubungan dengan sesuatu yang terkait, bisa saja manusia maupun lingkungan alam.¹⁵ Konflik eksternal terdiri dari konflik fisik dan sosial. Konflik fisik lebih ditimbulkan oleh lingkungan alam sedangkan konflik sosial dipicu oleh kontak sosial dari antar manusia.

¹⁴ Wahidah Suryani, "Komunikasi Antar Budaya Yang Efektif", (*Jurnal: Dakwah Tabligh*, No. 1, XIV, 2013), hlm. 91-100.

¹⁵ Adrean, "Analisis Konflik Tokoh Utama dalam Novel Terusir Karya Hamka menggunakan Kajian Psikologi Sastra", (*Jurnal: Media Neliti*), hlm. 3.

Penyelesaian dari beberapa konflik berdasarkan teori komunikasi salah satunya menggunakan Model Komunikasi Lasswell. Karakteristik model komunikasi Lasswell yaitu sifatnya satu arah atau linier. Teori ini menggambarkan proses komunikasi mengenai jawaban dari *Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect*. Berarti siapa (komunikator atau sumber pengirim pesan), berbicara apa (isi dari pesan yang diutarakan), melewati media apa (saluran atau media yang digunakan, biasanya langsung atau perantara), ke siapa (komunikasi atau penerima pesan), dan terakhir efek yang didapat (efek atau dampak apa yang ditimbulkan oleh penerima, misal terlihat dari perubahan sikap maupun pendapat).¹⁶

Model komunikasi Lasswell mempunyai karakteristik diantaranya: model komunikasinya bersifat linear (satu arah). Tidak adanya *feedback* (umpan balik). Umum, hanya meliputi tema komunikasi yang sifatnya tradisional. Teori ini berdasar pada propaganda atau dengan kata lain lebih mengacu hasil luarnya. Biasanya penggunaan model komunikasi Lasswell untuk media persuasi.¹⁷ Model komunikasi Lasswell seringkali digunakan untuk analisis komunikasi interpersonal maupun kelompok bahkan dijadikan sebagai penyebaran suatu pesan.

¹⁶ Dinn Wahyudi, "Permasih, Riche Cynhtia, Teori Teori Komunikasi Pada Tahap Awal", (*Jurnal: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI*), hlm. 3.

¹⁷ Encep Sudirjo, Muhammad Nur Alif., *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak*, Cetakan Ke-1, (Bandung: CV Salam Insan Mulia, 2021), hlm. 10-11.

c. Keterkaitan Komunikasi Antarbudaya dengan Al-Qur-an

Terdapat firman Allah Surah Al-Hujurat pada ayat 13 mengenai komunikasi antar budaya dari pandangan Islam.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah maha mengetahui, Maha teliti,” (QS. Al-Hujurat [49]: 13).

Ayat tersebut menjelaskan sekaligus mengajarkan dan memperingati agar sesama manusia saling mengenal dan mengetahui antar sesama walaupun berbeda jenis, budaya maupun bahasa.¹⁸

2. Penelitian Relevan

Antara penelitian sekarang dengan sebelumnya tentunya mempunyai hubungan. Beberapa penelitian sebelumnya dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian berikutnya. Perlunya tinjauan dari penelitian novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi sebelumnya guna menghindari adanya analisis yang sama. Penelusuran dari jurnal, skripsi maupun media lain ditemukan terkait pembahasan novel Negeri 5 Menara.

¹⁸ Asriadi, “Komunikasi Antar Budaya dalam Perspektif Al-Qur’an Surat Al-Hujurat Ayat 13”, (*Jurnal Retorika*, No.1, I, 2019), hlm. 39.

Skripsi berjudul “Komunikasi Antarbudaya dalam Novel Islammu Adalah Maharku Karya Ario Muhammad” karya Siti Raimah Zalika tahun 2021 jurusan komunikasi dan penyiaran Islam IAIN Bengkulu. Skripsi tersebut membahas komunikasi antar budaya berkaitan dengan interaksi lintas budaya, perbedaan agama maupun status dari tokoh. Hasil penelitian tersebut adalah penggambaran komunikasi antar budaya yang terjadi pada tokoh dalam novel Islammu Adalah Maharku, di dalamnya terdapat perbedaan agama dan budaya tepatnya di Taiwan yang menjadi latar tempat dari novel. Perbedaan dari proposal ini adalah terletak pada pembahasan. Pada skripsi tersebut pembahasannya mengenai adaptasi di lingkungan baru sekaligus penyesuaian bahasa serta kebiasaan dari lingkungan tersebut, akan tetapi lebih ke perbedaan agama melalui gambaran perjalanan tokoh utama menuju keislaman. Metode yang digunakan adalah metode analisis isi.¹⁹

Jurnal studi keislaman dari El-Ghiroh berjudul “Analisis Komunikasi Antarbudaya dalam Film Bumi Manusia” karya dari Helandri, J tahun 2021. Jurnal itu membahas mengenai perbedaan budaya tidak menjadikan alasan untuk berkomunikasi. Film tersebut adalah salah satu sarana dari komunikasi dan menyampaikan bagaimana persoalan budaya yang terjadi di Indonesia. Persamaannya komunikasi antarbudaya menjadi jembatan untuk saling berkomunikasi

¹⁹ Siti Rahmah Zalika, *Komunikasi Antar Budaya dalam Novel Islammu Adalah Maharku Karya Ario Muhammad*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021).

meskipun terdapat perbedaan budaya. Hasil penelitian berupa pembahasan komunikasi antarbudaya yang terjadi di Indonesia pada zaman penjajahan Belanda, tidak hanya itu adanya komunikasi antar personal dan komunikasi lintas budaya juga ikut dijelaskan. Perbedaannya terletak pada isi dari jurnal maupun proposal. Jika pada jurnal terdapat unsur komunikasi antarbudaya yang dijelaskan melalui gambaran adegan film, bentuk komunikasi bermedia dan unsur sosiologi komunikasi yang terjadi pada film tersebut.²⁰

Jurnal berjudul “Komunikasi Antarbudaya di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin” karya M. Zakaria Husni dan Syamsul Hadi HM dari jurnal dakwah dan komunikasi Islam tahun 2021. Pembahasannya tentang proses komunikasi antar budaya di pesantren. Dalam prosesnya, santri akan memiliki pengalaman baru, lingkungan baru dan bertemu dengan santri dari berbagai daerah. Metode yang dipakai adalah studi kasus dan wawancara. Persamaan adanya penjelasan mengenai budaya, komunikasi di tengah perbedaan budaya. Hasil penelitian yakni proses komunikasi yang terjadi pada para santri yang berbeda daerah melalui komunikasi verbal dan non verbal. Perbedaan terdapat pembahasan pola komunikasi antarbudaya dan apa saja hambatannya dalam berinteraksi ditengah banyaknya individu yang berasal dari berbagai daerah maupun budaya.²¹

²⁰ Lela Irayani, Joni Helandri., Analisis Komunikasi Antar Budaya dalam Film Bumi Manusia, (*El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, No. 1, XIX, 2021), hlm. 47-60.

²¹ M. Zakaria Husni, Syamsul Hadi HM., Komunikasi Antar Budaya di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, (*Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, No. 2, VII, 2021).

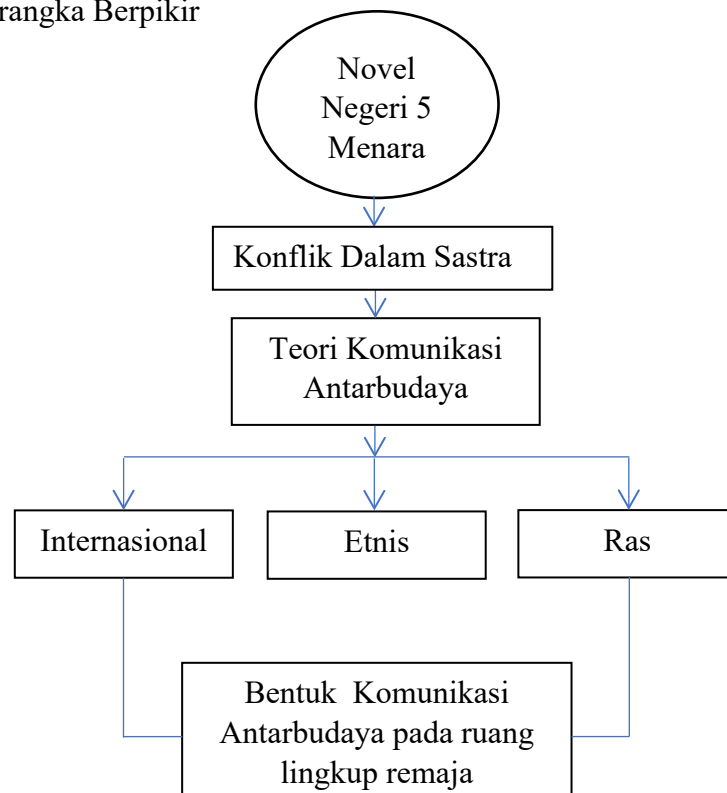
Skripsi karya Amirullah, fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry berjudul “Analisis Komunikasi Antarbudaya dalam Buku *Inside The Kingdom, Kisah Hidupku di Arab Saudi* Karya Carmen bin Ladin” tahun 2018. Skripsi tersebut tentang bagaimana komunikasi antar budaya diantara budaya Eropa dan Arab dari tokoh novel tersebut serta penyesuaian tokoh Carmen yang terbiasa hidup dengan budaya Eropa harus menyesuaikan budaya Arab. Metode penelitian yaitu metode analisis isi. Persamaannya yaitu adanya penjelasan bentuk komunikasi antar budaya dan salah satu dalil yang digunakan. Hasil penelitian berupa pesan dari adanya komunikasi antar budaya terutama pada budaya Arab dan Eropa serta sikap etnosentrisme dari salah satu budaya tersebut. Perbedaannya terdapat penjelasan tentang hidup di ditengah budaya Eropa dan Arab sekaligus penyesuaian lingkungan dengan unsur adat istiadat setempat. Adanya unsur etnosentrisme di salah satu lingkungan tersebut, dan skripsi dari karya ini cenderung mengarah ke proses komunikasi antarbudaya beserta budaya internasional.²²

Jurnal karya Karmilah dan Sobarudin berjudul “Konsep dan Dinamika Komunikasi Antar Budaya di Indonesia” dari Jurnal dakwah dan komunikasi tahun 2019. Jurnal tersebut membahas hubungan budaya dengan komunikasi, masalah komunikasi antar budaya hingga mengenai etnosentrisme dan stereotip. Metode yang digunakan adalah

²² Amirullah, Analisis Komunikasi Antar Budaya dalam Buku *Inside The Kingdom, Kisah Hidupku di Arab Saudi* Karya Carmen bin Ladin, (*Banda Aceh: UIN Ar-Raniry*, 2018).

studi kepustakaan. Persamaan dari jurnal dan proposal adalah tentang komunikasi antar budaya ditengah masyarakat yang berbeda dan adanya penjelasan singkat konflik horizontal. Hasil penelitiannya komunikasi antar budaya disebut sebagai tolak ukur guna merangkul semua suku yang ada di Indonesia dan bahasa berperan penting dalam proses komunikasinya. Perbedaan terletak pada pembahasan yang smengenai peranan bahasa ditengah komunikasi antarbudaya, faktor ekonomi dan politik menjadi sangat penting terhadap keberlangsungan komunikasi antarbudaya sekaligus penyelesaian tentang permasalahan komunikasi komunikasi sosial budaya yang terjadi di Indonesia.²³

3. Kerangka Berpikir



²³ Karmilah, Sobarudin, Konsep dan Dinamika Komunikasi Antar Budaya di Indonesia, (*Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No. 1, VIII, 2019).

Penelitian Komunikasi antarbudaya pada ruang lingkup remaja dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang menceritakan kehidupan remaja para tokoh dalam perbedaan budaya. Dari novel Negeri 5 Menara tersebut, terdapat konflik dalam sastra yang terdiri dari konflik internal (konflik batin) dan konflik eksternal (konflik fisik dan konflik sosial). Teori yang berkaitan ialah bentuk komunikasi antarbudaya diantaranya bentuk komunikasi internasional, bentuk komunikasi antar etnis dan bentuk komunikasi antar ras. Dari teori tersebut, menghasilkan suatu bentuk komunikasi antarbudaya pada ruang lingkup remaja.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian berjudul “Komunikasi Antarbudaya Pada Ruang Lingkup Remaja Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi” yakni merupakan jenis penelitian kualitatif. Salah satu ahli yakni Moleong mengatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk pemahaman fenomena tentang apa saja yang dialami subjek penelitian. Misalnya tindakan, motivasi, persepsi, perilaku dan sebagainya berdasarkan *holistic* sebagai deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata terhadap konteks khusus alamiah melalui pemanfaatan dari beragam metode alamiah. Kesimpulannya, penelitian kualitatif merupakan

penelitian menggunakan data deskriptif seperti lisan maupun tertulis dan sebagainya.²⁴

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini berupa deskripsi suatu fenomena alami maupun buatan manusia, diperoleh karena dilihat dari sumber data dan hasil dari penelitian kepustakaan memuat deskripsi. Pendekatan deskriptif diperoleh supaya data yang didapatkan lebih mendalam sekaligus bermakna.²⁵ melalui pendekatan ini, hasil dari penelitian berasal dari berbagai buku, jurnal maupun literatur lainnya.

2. Sumber Data

Salah satu ahli yaitu Sutopo mengemukakan bahwa sumber data adalah letak dari suatu data yang diperoleh melalui macam metode seperti dokumen, manusia maupun berupa artefak. Sumber data yang digunakan dalam pembuatan proposal penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data ini biasanya di dapat dari saksi mata, barang peninggalan maupun dokumen. Sumber data primer proposal yakni berasal dari novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi sebagai sumber utama pada penelitian.

²⁴ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan", (*Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020), hlm. 2-3.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

b) Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang yang didapat peneliti untuk dikumpulkan melalui beragam macam sumber yang telah tersedia. Sumber data ini sendiri menjadi bahan informasi pendukung. Data sekunder proposal didapatkan dari buku mengenai komunikasi antar budaya, jurnal dan sebagainya.²⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Bagian dari pembahasan karya tulis ilmiah atau penelitian terdahulu dan dapat dijadikan referensi yang saling berhubungan dengan penelitian tersebut. Metode penelitian yang sesuai yaitu studi literatur. Danial dan Warsiah mengemukakan mengenai studi literatur yakni penelitian berupa mengumpulkan berbagai literatur seperti buku, liflet, majalah maupun yang berhubungan dengan masalah sekaligus tujuan dari penelitian. Studi literatur cocok untuk digunakan, sebab tujuannya untuk menyatakan penyelesaian dan teori relevan dari permasalahan yang diteliti. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik dokumentasi bisa melalui karya seseorang, tulisan maupun gambar. Dalam penggunaannya, membutuhkan buku, jurnal maupun literatur lain yang berhubungan guna menghasilkan data yang benar dari penelitian ini.

²⁶ Sandu Sitojo, Ali Sodik., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini adalah teknik analisis naratif. Salah satu ahli yakni Gerald Prince mengemukakan bahwa narasi adalah representatif dari satu atau lebih baik dari peristiwa fiksi maupun nyata dan dikomunikasikan ke satu narator atau lebih. Teknik analisis naratif digunakan untuk meneliti berbagai peristiwa yang terjadi. Biasanya, analisis naratif disajikan dalam bentuk deskripsi teks berupa narasi atau cerita.²⁷

Salah satu ahli yang mengembangkan teknik ini ialah Tzvetan Todorov pada struktur narasi. Teknik analisis naratif Tzvetan Todorov disebut sebagai teknik yang meneliti dari segi alur cerita. Hal itu bentuknya seperti teks dari gambaran alur peristiwa atau cerita yang terjadi secara jelas. Todorov mengatakan fase dari analisis naratif yakni awal, pertengahan serta akhir (ekuilibrium atau keseimbangan, gangguan atau kekacauan, kembali ke ekuilibrium). Teknik analisis naratif memaparkan bagian peristiwa, alur dalam novel *Negeri 5 Menara*.²⁸

G. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika penulisan pada mini proposal penelitian yang digunakan, diantaranya:

Bab I memuat latar belakang masalah berisikan alasan mengapa membahas penelitian tersebut dan tidak lupa penjelasan singkatnya.

²⁷ Prince, Gerald., *Naratology: The Form and Functioning of Narrative*, (Berlin: Mouton, 1982)

²⁸ Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*, Cetakan Ke-1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 46.

Rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian memuat juga mengenai apa yang akan dibahas pada penelitian tersebut serta bagaimana kegunaan penelitiannya.

Bab II memuat landasan teori yang terdiri dari konflik dalam sastra dan komunikasi antarbudaya.

Bab III memuat hasil penelitian yang di dalamnya terdapat gambaran novel dan deskripsi data jawaban rumusan masalah.

Bab IV memuat analisis dari penelitian sekaligus pembahasan berupa bentuk dari komunikasi antarbudaya novel Negeri 5 Menara, konflik beserta penyelesaiannya serta bagaimana kaitannya dengan dakwah.

Bab V memuat Simpulan dan Saran. Tidak lupa terdapat daftar pustaka yang memuat berbagai sumber dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang membahas tentang komunikasi antarbudaya yang terjadi di dalam novel Negeri 5 Menara. Penelitian ini memperoleh data melalui teknik studi literatur dan dokumentasi dengan sumber data berupa novel Negeri 5 Menara beserta pelengkapannya seperti buku dan jurnal. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan:

1. Tokoh di dalam novel yang notabene masih berusia remaja dan berasal dari daerah yang berbeda dengan budaya berbeda mengakibatkan kemunculan sebuah konflik dalam sastra dari perbedaan karakter, sikap maupun kebiasaan. Konflik dalam sastra yang terdiri konflik internal berupa konflik batin tokoh dan konflik eksternal berupa konflik fisik serta konflik sosial. Atas dasar timbulnya konflik tersebut, membutuhkan sebuah penyesuaian atau adaptasi dari setiap tokoh dan komunikasi antarbudaya adalah solusinya. Dalam hal ini, interaksi maupun komunikasi yang terjadi di antara dua tokoh berlatarbelakang budaya berbeda terlebih saling menghormati dan saling menghargai satu sama lain dapat menjadi solusi agar terhindar dari konflik.
2. Adanya bentuk komunikasi antarbudaya melalui gambaran narasi dari dialog maupun narasi dari sudut pandang orang pertama yakni tokoh utama dalam novel. Bentuk komunikasi antarbudaya itu yang dapat

diambil adalah bentuk komunikasi internasional, bentuk komunikasi antar etnis dan bentuk komunikasi antar ras. Penyebab dari timbulnya bentuk komunikasi antarbudaya adalah penggambaran dari dialek atau logat, aksen maupun cara bicara yang berbeda dari setiap tokoh dalam novel. Hal ini terjadi karena adanya interaksi antar dua individu atau lebih yang berpengaruh pada respon maupun efek yang ditimbulkan. Islam menganjurkan agar saling menghormati dan menghargai meskipun terdapat perbedaan budaya dari segi bangsa, etnis maupun ras.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, penulis memberikan saran saran yang membangun dan dapat membantu jika sebagai individu hendaklah saling menghormati meskipun adanya perbedaan daerah maupun budaya. Dibawah ini adalah saran saran yang dapat diberikan:

- a. Bagi pembaca, skripsi ini dapat memberikan manfaat berupa mengambil sisi positif dari sebuah novel dan mengapresiasi pesan yang termuat dalam novel.
- b. Kepada penulis agar dapat terus belajar dan menyajikan sebuah karya sastra yang di dalamnya terdapat banyak pelajaran dan nilai teladan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, Widya., Uchi Amelysa. 2020. *Novel dan Novelet*. Medan: Guepedia.
- Azzuhri, Muhandis. 2021. Konsep Multikulturalisme dan Pluralisme dalam Pendidikan Agama. *Jurnal: Forum Tarbiyah*. No.1, X.
- Caropeboka, Ratu Mutialela. 2017. *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Darmastuti, Rini. 2013. *Mindfulness dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Effendy, Onong Udjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Udjana. 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fuadi, Ahmad. 2011. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gerald, Prince. 1982. *Naratology: The Form and Functioning of Narrative*. Berlin: Mouton.
- Hadiono, Abdi Fauji. 2016. Komunikasi Antar Budaya (Kajian tentang Komunikasi Antar Budaya di Pondok Pesantren Darusslam Blokagung Banyuwangi), *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, No.1, Vol. VIII.
- Hertati, dkk. 2017. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka.
- Hidayat, Muhammad Noor. Perbedaan Ras dan Etnis Pengantar Sosiologi. *Jurnal repository Udinus*.
- Jayus, Muhammad. 2015. Toleransi dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Dzikra: Jurnal Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung*, No.1, Vol IX.
- Karim, Abdul. 2015. Komunikasi Antar Budaya di Era Modern. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, No. 2, Vol. III.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta.

- Liliweri, Allo. 2008. *Dasar Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliweri, Alo. 2018. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Mahmud. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mufid, Muhamad. 2007. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2011. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Widya PT Remaja Rosdakarya.
- Musmiah, Sri Bulan., Nuryani Y. Rustaman., dan Saefudin. 2019. *Selamat Datang Masa Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Nasrullah, Rulli. 2018. *Komunikasi Antar Budaya Di Era Budaya Siber*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nathanael, Garcia Krisnando. 2021. *Komunikasi dan Media Global*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Nugiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Nur Khoiruni., Abdul Muhid. 2020. Pendidikan Islam dan Upaya Membumikan Kesadaran Pluralisme. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, No.2, Volume VI.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Petrus, Jerizal. Perbedaan dan Persamaan Manusia secara Budaya dan Implikasinya dalam Konseling Lintas Budaya. *Journal UNIERA Kontributor. Islam, Pluralisme, dan Multikulturalisme*.
- Purwanto, Andik. 2009. *Komunikasi Multikultural*. Jakarta: Kencana.
- Ruliana, Poppy., Puji Lestari. 2019. *Teori Komunikasi*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

- Shoelhi, Muhammad. *Komunikasi Lintas Budaya dalam Dinamika Komunikasi Internasional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sihabudin, Ahmad. 2011. *Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Silviani, Irene. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT Scopindo Media.
- Sudirjo, Encep., Muhammad Nur Alif. 2021. *Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak*. Bandung: CV Salam Insan Mulia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Wahidah. 2013. Komunikasi Antar Budaya Yang Efektif. *Jurnal: Dakwah Tabligh*, No. 1, Vol. XIV.
- Wan Bong, A. 2022. *Panduan Lengkap Membangun Konflik dalam Novel*. Magelang: Penulis Gunung Id.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Yunalia, Endang Mei., Arif Nurma Etika. 2020. *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya*. Malang: Ahlimedia Press.